

**THE EFFECT OF MIGRATION ON REGIONAL DEVELOPMENT IN THE CITY OF
PAREPARE**

Ryan Adi Putra

Mahasiswa IAIN Parepare

ABSTRAK



Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor bagi akselerasi pembangunan, baik secara obyek maupun subyek pembangunan. Faktor penduduk ini penting dalam konteks besaran, pertumbuhan, mobilitas dan arah mobilitas itu sendiri. Mobilitas penduduk secara permanen disebut migrasi. Pada dasarnya migrasi merupakan dampak dari adanya akses ekonomi. Migrasi ini menjadi penting dan sorotan para perencana pembangunan karena mempengaruhi perkembangan wilayah, terlebih-lebih karena arah mobilitas ini cenderung ke wilayah perkotaan, sehingga perkotaan mendapat beban yang melebihi kemampuannya untuk melayani penduduk yang berdiam disana.

Correspondence Email:
ryan@iainpare.ac.id

Keywords: population growth, migration, urban area.

ABSTRACT

Population growth is one of the factors for accelerating development, both in terms of object and subject of development. This population factor is important in the context of the magnitude, growth, mobility and direction of mobility itself. Permanent population mobility is called migration. Basically, migration is the impact of economic access. This migration has become important and in the spotlight of development planners because it affects regional development, especially because the direction of this mobility tends to be urban areas, so that urban areas receive a burden that exceeds their ability to serve the people who live there.

PENDAHULUAN

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif atau batas politik/negara. Dengan kata lain, migrasi diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain. Menurut salah satu ilmuwan Jones menyebutkan bahwa jika migrasi adalah salah satu proses modernisasi. Meningkatnya modernisasi tidak hanya menarik penduduk dari daerah lain, namun juga mempertinggi motivasi penduduk di daerah untuk melakukan migrasi.

Migrasi menjadi solusi alternatif dalam pengembangan perekonomian khususnya keluarga yang kurang mampu dari pedesaan melakukan migrasi ke kota dan menjadi salah satu peningkatan perekonomian serta sarana dan prasarana daerah dalam melengkapi kebutuhan migrasi.

itas, mortalitas, dan migrasi. Gambaran tentang komponen fertilitas dan mortalitas menunjukkan kecenderungan penurunan. Dengan demikian, faktor utama yang diduga menjadi penyebab peningkatan laju pertumbuhan penduduk selama sepuluh tahun terakhir adalah variabel migrasi (Sudibia dkk, 2012).

Tingginya jumlah migrasi masuk akan meningkatkan masalah kepadatan penduduk dan dapat menimbulkan pengangguran yang tinggi (Martini, 2013). Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai

masalah sosial dan ekonomi, yang akhirnya mengurangi tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Parepare. Oleh karena itu menurut Djojohadikusumo (1994:210), banyak ahli ekonomi pembangunan yang berpendapat, bahwa pokok permasalahan yang dihadapi negara-negara berkembang di masa mendatang berkisar pada migrasi penduduk secara massal dari desa ke kota.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah masalah migrasi masuk ke Kota Parepare yang sangat tinggi, agar nantinya tidak menimbulkan masalah yang akan membebani pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sesuai konsep SP, maka variabel migrasi masuk dalam penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan status migrasi yaitu migrasi seumur hidup dan migrasi risen, sehingga diharapkan mampu mencakup keseluruhan migrasi masuk ke Kota Parepare. Sementara itu, menurut Todaro (1994:330), kebanyakan penelitian di bidang migrasi condong terpusat pada faktor-faktor sosial, budaya dan kejiwaan, sehingga kurang mendalami serta cermat mengevaluasi pentingnya variabel ekonomi. Maka berdasarkan uraian latar belakang tersebut, diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Apakah variabel pendapatan, kesempatan kerja, investasi, akses pelayanan pendidikan, dan akses pelayanan kesehatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap migrasi masuk ke Kota Parepare?; (2) Bagaimanakah pengaruh variabel pendapatan, kesempatan kerja, investasi, akses pelayanan pendidikan, dan akses pelayanan kesehatan secara parsial

The Effect Of Migration On Regional Development In The City Of Parepare

terhadap migrasi masuk ke Kota Parepare?; (3) Variabel mana diantara pendapatan, kesempatan kerja, investasi, akses pelayanan pendidikan, dan akses pelayanan kesehatan yang berpengaruh paling dominan terhadap migrasi masuk ke Kota Parepare.

LANDASAN TEORITIS

Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dengan tujuan untuk menetap disebut migrasi (Khotijah, 2008). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), untuk memperjelas definisi migrasi tersebut ditambahkan batasan wilayah administrasi yang mencakup provinsi, kabupaten, desa, kelurahan/dusun, serta batasan waktu minimal yaitu enam bulan atau bisa juga kurang dari enam bulan tetapi orang tersebut telah berniat menetap di daerah tujuan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang melakukan migrasi diantaranya adalah pendapatan, kesempatan kerja, investasi, dan pengeluaran pemerintah (Sampe, 2008). Pendapatan merupakan upah, sewa, bunga, dan laba yang diterima pekerja sebagai imbalan atas pengorbanannya dalam keberlangsungan proses produksi, yang diberikan oleh perusahaan atau pemberi kerja (Riardy, 2013). Salah satu indikator pendapatan adalah upah. Penelitian Riardy (2013), menunjukkan bahwa variabel upah terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi masuk di kota Pekanbaru. Kesempatan kerja adalah lapangan pekerjaan atau kesempatan di berbagai sektor perekonomian yang tersedia untuk bekerja, sebagai akibat dari

adanya kegiatan ekonomi yaitu produksi (Nainggolan, 2009). Investasi adalah pembelian perlengkapan produksi serta barang modal untuk menambah kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian (Sutawijaya, 2010). Penelitian Sampe (2008) menunjukkan bahwa kesempatan kerja dan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap jumlah penduduk migran masuk risen di Kota Makasar. Pengeluaran pemerintah dialokasikan untuk membiayai beberapa sektor publik yang penting, diantaranya adalah sektor pendidikan dan kesehatan (Usmaliadanti, 2011). Kelengkapan fasilitas dan infrastruktur di kota misalnya pada bidang pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan melakukan migrasi (Zhao, 1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif atau batas politik/negara. Dengan kata lain, migrasi diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

Menurut salah satu ilmuwan Jones menyebutkan bahwa jika migrasi adalah salah satu proses modernisasi. Meningkatnya modernisasi tidak hanya menarik penduduk dari daerah lain, namun juga mempertinggi motivasi penduduk di daerah untuk melakukan migrasi.

Teori migrasi lainnya datang dari Everett S. Lee yang menjelaskan jika

The Effect Of Migration On Regional Development In The City Of Parepare

volume migrasi dari suatu wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keragaman daerah-daerah di wilayah tersebut. Menurutnnya migrasi adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Tidak ada batasan mulai dari jarak perpindahan ataupun sifat apakah terpaksa atau sukarela.

Pengaruh migrasi terhadap pengembangan wilayah di Kota Parepare, melihat dari tujuan dari migrasi itu sendiri adalah karna dengan kurangnya lapangan pekerjaan di kota atau desa asalnya menjadikan migrasi di suatu wilayah itu tinggi terkhususnya di wilayah perkotaan yang lapangan pekerjaannya terbilang banyak, penyebab lainnya juga karna daerah asalnya yang begitu padat seperti kita ketahui bahwa dengan hal seperti itu menjadikan saingan dalam hal mencari pekerjaan itu sangat sengit jadi migrasi ke wilayah yang lebih strategis untuk dijadikan sebagai tempat untuk mencari nafkah.

Di Kota Parepare sendiri tentu migrasi menjadi salah satu peran dalam pengembangan wilayahnya, Kota Parepare adalah salah satu kota madani di Indonesia, Tentu dengan julukan kota madani yang berarti Agamis, berperadaban, berkualitas dan berkemajuan baik dari segi pengembangan kualitas SDM, keagamaan maupun pendidikan.

Migrasi di wilayah kota Parepare sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian, pemerataan pembangunan, dan juga peningkatan pendidikan. Peran migrasi dalam meningkatkan ketiga poin tersebut sangatlah tinggi, karena tingkat lapangan pekerjaan di

Kota Parepare cukup besar terkhususnya di wilayah pelabuhan dan pabrik-pabrik yang ada di kota Parepare, jadi bukan hal yang dilakukan saja oleh si migran ke kota Parepare.

Dengan adanya dan bertambahnya migrasi di kota parepare akan menjadikan satu alasan bagi pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur baik itu wilayah perumahan, maupun peningkatan kebutuhan infrastruktur untuk memfasilitasi masyarakat dan si migran, peran migrasi untuk pembangunan wilayah di kota Parepare sudah jelas penting ketika melihat dari segi peningkatan ekonomi, infrastruktur dan pendidikan.

Pengaruh migrasi dalam pengembangan wilayah merangsang pertumbuhan ekonomi dan migrasi berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan penduduk, Seperti Pengaruh positif secara tidak langsung pertumbuhan ekonomi dan migrasi melalui pertumbuhan penduduk.

Kondisi seperti meningkatnya migran setiap tahunnya akan menjadi satu hal yang akan menyebabkan bertambahnya peningkatan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi, keragaman aktivitas masyarakat di bidang sosial ekonomi yang memerlukan sarana dan prasarana. Gejala tersebut menyebabkan terjadinya pembangunan di daerah ini yang pada gilirannya akan terjadi pengembangan wilayah, yang dapat dilihat dari semakin lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia seperti sarana ekonomi, pendidikan, kesehatan, hiburan, keagamaan dan transportasi.

The Effect Of Migration On Regional Development In The City Of Parepare

Pergerakan penduduk memiliki implikasi penting bagi proses pembangunan. Meskipun migrasi dapat bermanfaat bagi si migran, namun hal ini tidak selalu bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. karena dari realita yang terjadi migran melakukan migrasi untuk mendiversifikasi sumber pendapatan mereka guna mencukupi kebutuhan terkhususnya keluarga kurang mampu yang ada di pedesaan.

Terutama di negara-negara berkembang, migrasi dapat menyebabkan kepadatan penduduk kota, pengangguran dan ketidakseimbangan antara daerah pedesaan dan perkotaan, sehingga hal ini dapat menjadi sebuah salah satu permasalahan yang biasanya dihadapi oleh negara-negara berkembang.

Karakteristik responden menurut umur dan jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan, bahwa pelaku migrasi yang masuk ke Kota Parepare didominasi oleh laki-laki pada kelompok umur 20-39 tahun, yaitu sebesar 54 persen. Berdasarkan status perkawinan, pelaku migrasi masuk ke Kota Parepare didominasi oleh responden dengan status kawin yaitu sebesar 52 persen. Jika ditinjau berdasarkan daerah asal migran, maka diketahui bahwa sebanyak 54 persen responden berasal dari luar Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu sedikit lebih besar jumlahnya dari responden yang berasal dari dalam Provinsi Sulawesi Selatan, yang sejumlah 46 persen. Kabupaten Parepare dan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan daerah asal

responden yang tertinggi. Sementara itu, bila dikategorikan berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka responden penelitian ini terdiri dari responden dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK keatas sebesar 60 persen dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) kebawah sebesar 40 persen. Apabila ditinjau berdasarkan lapangan usaha, karakteristik responden pada daerah asal menunjukkan bahwa, sebesar 37 persen responden tidak memiliki pekerjaan dan lapangan usaha yang dominan digeluti adalah jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan, sebesar 32 persen. Sementara itu pada daerah tujuan, lapangan usaha yang dominan digeluti oleh responden masih berkisar pada jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan, yaitu sebesar 65 persen. Posisi kedua ditempati oleh lapangan usaha perdagangan, rumah makan, dan hotel, yakni sebesar 24 persen. Responden berdasarkan status pekerjaan utama yang digeluti, menunjukkan bahwa sebesar 54 persen responden didominasi status pekerjaan utama sebagai buruh atau karyawan atau pegawai dan diposisi kedua ditempati oleh status berusaha sendiri yaitu sebesar 20 persen.

Apabila dikaitkan dengan karakteristik responden diketahui bahwa responden yang berstatus kawin, melakukan mobilitas ke Kota Parepare tanpa mengikutsertakan keluarganya, maka sebagian besar anak-anak migran masih mengenyam pendidikan di daerah asal, bukan di Kota Parepare, sehingga jelas terlihat bahwa tujuan utama migran bersangkutan melakukan migrasi adalah karena faktor kesempatan kerja dan pendapatan. Disamping itu, berdasarkan data

The Effect Of Migration On Regional Development In The City Of Parepare

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan diketahui bahwa sejak dilaksanakannya program Parepare pengeluaran pemerintah yang dialokasikan untuk bidang pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan terus ditingkatkan demi menunjang usaha peningkatan akses pelayanan pendidikan di berbagai wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut cukup menunjang pemerataan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan di berbagai wilayah Kota Parepare. Berdasarkan uraian tersebut, maka akses pelayanan pendidikan di Kota Parepare bukanlah faktor utama penyebab sebagian besar responden melakukan migrasi ke Kota Parepare.

SIMPULAN

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas daerah administrasi dalam suatu negara dengan tujuan untuk menetap.

Manfaat migrasi antara lain meningkatkan perekonomian, pemerataan penyebaran penduduk, peningkatan pendidikan, dan pemerataan pembangunan.

Dengan migrasi perkembangan wilayah di kota Parepare dengan infrastruktur pembangunan semakin lebih merata, oleh karenanya itu dengan bertambahnya migrasi akan bertambah pula infratruktur dan lapangan pekerjaan untuk menambah migrasi dari wilayah luar, sehingga pengembangan dikota parepare bisa lebih terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2005. Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi, Pertumbuhan, dan Ekonomi Pembangunan. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Khotijah, Siti. 2008. Analisis Faktor Pendorong Migrasi Warga Klaten ke Jakarta. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponogoro, Semarang.
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/24982> Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Migrasi Masuk Terhadap Pertumbuhan Penduduk dan Alih Fungsi Bangunan Penduduk Asli Kota.
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+migrasi+terhadap+pengembangan+suatu+wilayah&btnG=#d=gs_qabs&t=1668144610803&u=%23p%3DrK2rUeUbK6cJ
- <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3677/3260>
- Nainggolan, Oloan Indra. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota Di Propinsi Sumatera Utara. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ompusunggu, V. M. (2018). Analisis Dampak Migrasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Keluarga Desa (Studi Pada Desa Tanjung Gusti, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara). Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 18(2).
- Sanis S, Putu ayu. 2010. Analisis Pengaruh Upah, Lama Migrasi, Umur, dan Tingkat Pendidikan terhadap Minat Migrasi Sirkuler Penduduk Salatiga ke Kota Semarang. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.
- Sudibia, I Ketut. 2011. Kecendrungan Pola dan Dampak Migrasi Penduduk di Provinsi Bali Periode 1980-2005. Disampaikan pada Seminar Hasil-Hasil Penelitian yang diikuti oleh Pusat-Pusat

The Effect Of Migration On Regional Development In The City Of Parepare

Penelitian Kependudukan seluruh Indonesia, BKKBN Pusat Jakarta, 1-34 November 2011.

Sukirno, Sadono. 1978. Ekonomi Pembangunan; Proses, Masalah dan Kebijakan. Yogyakarta: Petaling Jaya.

Sutawijaya, Adrian. 2010. Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. Jurnal Organisasi dan Manajemen, 6 (1), pp: 14-27.

Todaro, Michael P. 1985. Ilmu Ekonomi Bagi Negara Sedang Berkembang. Jakarta: CV Akademika Pressindo